

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus KSPPS NU Artha Berkah)*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi KSPPS NU Artha Berkah dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM tergolong cukup optimal. KSPPS mampu menyediakan akses pembiayaan yang mudah, cepat, dan tidak berbelit-belit, sehingga dapat menjangkau pelaku usaha kecil yang sebelumnya mengalami kesulitan memperoleh modal dari lembaga keuangan formal. Selain itu, penerapan sistem pembiayaan berbasis syariah memberikan rasa keadilan dan kenyamanan bagi anggota karena tidak menggunakan sistem bunga, melainkan berdasarkan prinsip akad yang sesuai syariat. KSPPS juga menerapkan pendekatan kekeluargaan dalam pelayanan serta memberikan pendampingan usaha, meskipun masih perlu ditingkatkan secara lebih terstruktur.
2. Dalam menjalankan perannya, KSPPS NU Artha Berkah didukung oleh beberapa faktor, antara lain kemudahan akses pembiayaan, penerapan sistem syariah, pendekatan kekeluargaan, serta adanya pendampingan usaha. Faktor-faktor tersebut menjadi kekuatan utama dalam mendukung keberhasilan KSPPS dalam mengembangkan UMKM. Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat, seperti ketidakstabilan usaha anggota akibat fluktuasi pasar, rendahnya kemampuan manajerial anggota, kedisiplinan dalam pembayaran yang belum optimal, serta keterbatasan dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia di internal koperasi. Faktor-faktor penghambat ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembiayaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan dan kapasitas pelaku usaha.

3. Pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS NU Artha Berkah terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kapasitas usaha, seperti bertambahnya jumlah barang dagangan, penggunaan peralatan yang lebih modern, serta diversifikasi produk. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan yang lebih stabil, meskipun tidak selalu signifikan dalam jangka pendek. Pembiayaan juga memberikan dampak non-ekonomi berupa meningkatnya motivasi, kepercayaan diri, dan semangat berwirausaha anggota. Namun demikian, tingkat perkembangan usaha antar anggota berbeda-beda, tergantung pada kemampuan pengelolaan usaha dan kondisi lingkungan ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi KSPPS NU Artha Berkah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kelembagaan, khususnya dalam aspek administrasi dan manajemen keuangan, agar lebih profesional dan terstruktur. Selain itu, KSPPS juga disarankan untuk memperkuat sistem pengawasan, terutama dalam memastikan penerapan prinsip syariah berjalan secara konsisten di lapangan. perlu meningkatkan program pendampingan dan pelatihan bagi anggota UMKM, terutama dalam hal manajemen usaha, pencatatan keuangan, serta strategi pemasaran. Hal ini penting agar pembiayaan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan usaha anggota.
2. Bagi anggota KSPPS, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, baik dari segi perencanaan, pengelolaan keuangan, maupun pengembangan produk. Anggota juga diharapkan dapat lebih disiplin dalam memenuhi kewajiban pembayaran agar keberlanjutan koperasi tetap terjaga.

3. Bag pemerintah dan pihak terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada koperasi syariah melalui program pelatihan, pendampingan, serta kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM. Dukungan ini penting untuk memperkuat peran koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti pengaruh digitalisasi dan literasi keuangan atau strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

